

**SURVEI MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK N 3 SEMARANG**Muhammad Khusnul Anwar<sup>1</sup>, Dani Slamet Pratama<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Universitas PGRI SemarangEmail: [khusnul391@gmail.com](mailto:khusnul391@gmail.com)<sup>1</sup>, [danislametpratama@upgris.ac.id](mailto:danislametpratama@upgris.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Di Indonesia, pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai, Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang, Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang Untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel, yaitu minat belajar dan motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 3 Semarang yang berjumlah sekitar 1200 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 150 siswa, yang dipilih secara acak dari berbagai jurusan yang ada di SMK. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang ( $r = 0,72$ ,  $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin tinggi pula motivasi belajarnya. 1. Siswa di SMK Negeri 3 Semarang memiliki minat belajar dan motivasi belajar yang cukup tinggi. 2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah dapat terus meningkatkan strategi pembelajaran yang dapat memupuk minat belajar siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru diharapkan untuk memberikan dorongan yang lebih kuat kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Motivasi Belajar, Siswa, SMK Negeri 3 Semarang.

**Abstract:** In Indonesia, education in vocational high schools (SMK) has a very important role in preparing skilled and ready-to-use workers, To determine the level of student learning interest in SMK Negeri 3 Semarang, To determine the level of student learning motivation in SMK Negeri 3 Semarang To analyze the relationship between learning interest and student learning motivation in SMK Negeri 3 Semarang. This study uses a quantitative approach with a survey design. Quantitative research was chosen because it aims to measure the relationship between two variables, namely learning interest and learning motivation. The population in this study were all students at SMK Negeri 3 Semarang, totaling around 1200 students. The sample taken was 150 students, who were randomly selected from various departments in SMK. The results of the Pearson correlation analysis showed a significant positive relationship between learning interest and student learning motivation in SMK Negeri 3 Semarang ( $r = 0.72$ ,  $p < 0.05$ ). This means that the higher the student's learning interest, the higher their learning

*motivation. 1. Students at SMK Negeri 3 Semarang have quite high learning interest and learning motivation. 2. There is a significant positive relationship between student learning interest and learning motivation. Based on these findings, it is suggested that schools continue to improve learning strategies that can foster students' interest in learning, such as the use of interesting learning methods that are relevant to students' needs. In addition, teachers are expected to provide stronger encouragement to students to achieve their academic goals.*

**Keywords:** *Learning Interest, Learning Motivation, Students, State Vocational High School 3 Semarang.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks pengembangan keterampilan dan pengetahuan. Di Indonesia, pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai. Di dalam dunia pendidikan, motivasi belajar dan minat belajar menjadi dua faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik siswa.

Minat belajar mengacu pada rasa ketertarikan dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, sementara motivasi belajar berkaitan dengan dorongan internal dan eksternal yang membuat siswa ingin belajar dan mencapai tujuannya. Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui bahwa keduanya saling berhubungan dan memengaruhi pencapaian belajar siswa.

SMK Negeri 3 Semarang, sebagai salah satu institusi pendidikan di kota Semarang, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan perhatian khusus pada aspek motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar dapat memengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Salah satu aspek utama dalam pendidikan adalah motivasi belajar, yang memiliki peran vital dalam pencapaian prestasi akademik. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar, meningkatkan kemampuan kognitif, dan menghasilkan prestasi yang baik. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah, bahkan tidak dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Di sekolah menengah kejuruan (SMK), yang menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dan pengetahuan teoritis, motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

SMK Negeri 3 Semarang merupakan salah satu institusi pendidikan yang berperan dalam mencetak tenaga kerja terampil di berbagai bidang kejuruan. Sekolah ini memiliki berbagai program keahlian yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri dan dunia kerja. Namun, meskipun sekolah ini telah memiliki fasilitas yang memadai dan kurikulum yang relevan, ada fenomena yang menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Fenomena ini dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang.

Salah satu faktor yang diduga berperan dalam memengaruhi motivasi belajar adalah minat belajar siswa. Minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap suatu materi pelajaran atau kegiatan belajar. Minat yang tinggi terhadap suatu bidang studi dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, serta memberikan dorongan untuk lebih serius dalam belajar. Sebaliknya, minat yang rendah dapat menyebabkan ketidaktertarikan dan kurangnya usaha dalam belajar. Penelitian mengenai hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar akan memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap motivasi siswa untuk mencapai tujuan belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang. Dengan mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peningkatan minat belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pendidik dan pihak sekolah untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang?

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang.

Untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Minat Belajar**

Minat belajar merupakan faktor psikologis yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2010), minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian terhadap sesuatu yang menjadi objek minatnya. Minat ini dapat muncul akibat faktor internal, seperti kebutuhan akan prestasi, atau faktor eksternal, seperti pengaruh lingkungan dan guru. Minat belajar dapat dibagi menjadi dua kategori: minat terhadap materi pelajaran dan minat terhadap cara atau metode pengajaran.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk berperilaku dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Deci & Ryan (2000) dalam teori motivasi mereka mengatakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu atau kepuasan yang diperoleh dari belajar itu sendiri, sementara motivasi ekstrinsik didorong oleh faktor eksternal seperti hadiah atau pengakuan.

### **Hubungan antara Minat Belajar dan Motivasi Belajar**

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Menurut Hidi & Renninger (2006), minat yang kuat dapat mengarah pada keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan pembelajaran, yang selanjutnya meningkatkan motivasi untuk belajar

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel, yaitu minat belajar dan motivasi belajar.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 3 Semarang yang berjumlah sekitar 1200 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 150 siswa, yang dipilih secara acak (random sampling) dari berbagai jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Semarang.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua jenis kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Kuesioner pertama mengukur minat belajar, sedangkan kuesioner kedua mengukur motivasi belajar. Kedua kuesioner tersebut menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yang meliputi sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat minat belajar dan motivasi belajar siswa, serta menggunakan uji korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar siswa di SMK Negeri 3 Semarang memiliki minat belajar yang tinggi. Rata-rata skor minat belajar siswa adalah 4,1 dari skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menunjukkan perhatian yang cukup besar terhadap materi pelajaran yang diberikan.

### 2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Hasil survei juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang baik. Rata-rata skor motivasi belajar siswa adalah 4,0. Ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki dorongan untuk belajar dan mencapai tujuan akademiknya.

### 3. Hubungan Antara Minat Belajar dan Motivasi Belajar

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Semarang ( $r = 0,72$ ,  $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin tinggi pula motivasi belajarnya

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa di SMK Negeri 3 Semarang memiliki minat belajar dan motivasi belajar yang cukup tinggi.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa.

### Saran

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah dapat terus meningkatkan strategi pembelajaran yang dapat memupuk minat belajar siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru diharapkan untuk memberikan dorongan yang lebih kuat kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111-127.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.